

### **BAB III**

#### **METODE STUDI KASUS**

##### **A. Desain Studi Kasus**

Desain pada penelitian ini menggunakan model studi kasus mendalam dengan metode deskriptif.

##### **B. Subyek Studi Kasus**

Subyek penelitian dari studi kasus ini yaitu 1 orang ibu yang memiliki pengetahuan kurang tentang nutrisi anak stunting akibat kurang terpapar informasi di wilayah kerja Puskesmas Denpasar Barat I.

##### **C. Fokus Studi Kasus**

Fokus pada penelitian studi kasus ini yaitu pengimplementasian edukasi gizi spesifik dengan media leaflet pada ibu dengan masalah defisit pengetahuan nutrisi anak di wilayah Puskesmas Denpasar Barat I

##### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional pada penelitian studi kasus ini dijabarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 3

Definisi Operasional Implementasi Edukasi Gizi Spesifik Pada Ibu Dengan Defisit Pengetahuan : Nutrisi Anak Stunting Di Puskesmas Denpasar Barat I

Variabel	Definisi Operasional
1	2
Implementasi edukasi gizi spesifik pemberian	penerapan intervensi keperawatan yang menyediakan informasi mengenai MP-ASI

1	2
MP-ASI kaya protein hewani dengan media leaflet pada pasien dengan defisit pengetahuan nutrisi (anak stunting)	kaya protein hewani guna untuk memperbaiki gizi pada anak stunting yang terdiri dari tindakan observasi, terapeutik dan evaluasi.
Pengetahuan Ibu tentang MP-ASI yang tepat untuk anak stunting	Tujuan dari intervensi keperawatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu mengenai nutrisi anak stunting
	Hasil penilaian terhadap segala sesuatu yang ibu ketahui tentang pemberian MP-ASI yang tepat untuk anak stunting

#### **E. Instrumen Studi Kasus**

Berikut instrumen pada penelitian studi kasus ini adalah lembaran wawancara dan lembaran observasi

#### **F. Metode Pengumpulan Data**

Metode dalam pengumpulan data pada penelitian studi kasus berupa metode wawancara dan observasi

#### **G. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus**

Adapun tahapan dalam pelaksanaan penelitian studi kasus ini terdiri dari :

1. Melakukan pengkajian kepada subyek penelitian sehingga dapat memperoleh data informasi guna menentukan masalah keperawatan yang dialami subyek
2. Menegakkan diagnosis keperawatan yang dialami subyek penelitian
3. Menyusun rencana keperawatan yang akan dilakukan sesuai dengan kontrak yang nantinya di setujui oleh subyek penelitian

4. Mengimplementasikan tindakan yang sudah direncanakan kepada subyek penelitian yaitu Definisi stunting, Ciri-ciri stunting, Faktor yang mempengaruhi penyebab stunting, Dampak stunting, Pola makan yang tepat untuk anak stunting
5. Melakukan evaluasi keperawatan kepada subyek penelitian, pada studi ini evaluasi keperawatan yang diharapkan setelah dilakukan pemberian intervensi edukasi nutrisi anak pada ibu dengan defisit pengetahuan nutrisi anak stunting yaitu, Prilaku sesuai anjuran meningkat, verbalasi minat belajar meningkat, kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik (nutrisi anak) meningkat, pertanyaan tentang masalah yang dihadapi menurun, persepsi yang keliru terhadap masalah menurun, sesuai dengan standar luaran keperawatan, sehingga assessment yang diharapkan yaitu masalah teratasi, dengan planning intervensi dimodifikasi untuk mempertahankan kesehatan nutrisi anak dan memperluas pengetahuan ibu tentang nutrisi anak

#### **H. Lokasi Dan Waktu Studi Kasus**

Lokasi dalam penelitian studi kasus ini berlokasi di kawasan UPT Puskesmas Denpasar Barat I, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar dan waktu pelaksanaan studi ini adalah 3x kunjungan selama 30 menit

#### **I. Analisis Data Dan Penyajian Data**

Cacatan lapangan yang dikumpulkan dari wawancara direkap dalam transkrip dan dibagi menjadi data subjektif serta objektif. Data tersebut kemudian dikaji dengan mempertimbangkan hasil pemeriksaan diagnostik, dibandingkan dengan nilai standar dan disajikan secara narasi.

## **J. Etika Studi Kasus**

1. *Inform consent* merupakan lembar persetujuan untuk menjadi subyek dalam penelitian, tujuan dari *inform consent* sendiri adalah agar subyek peneliti memahami dengan jelas risiko, manfaat, alternatif, dan konsekuensi dari penelitian ini. Jika subyek penelitian siap berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini maka subyek harus mendatangi lembaran tersebut dan jika subyek tidak bersedia maka peneliti wajib menghargai keputusan tersebut.

2. Etika penelitian

a. *Anonimty* (tanpa nama)

Demi melindungi privasi responden, peneliti tidak akan mencantumkan identitas responden pada lembar pengumpulan data atau kuisisioner. Sebagai gantinya peneliti akan menggunakan inisial dari subyek penelitian

b. *Confidentiallity*

Informasi yang disampaikan oleh responden dijaga kerahasiannya. Hanya sekedar informasi yang spesifik dari kelompok tersebut yang dikemukakan atau dipaparkan, dengan demikian kerahasiaan dari informasi dapat dilindungi.

c. *Beneficence & non-maleficence*

Peneliti menerapkan etika *Beneficence* yang berarti menekankan kewajiban untuk bertindak demi kebaikan dan kesejahteraan individu serta etika *non-maleficence* untuk tidak berbuat jahat dan tidak menyebabkan kerugian